



Workshop dan Pendampingan Penulisan Jurnalistik dan Karya Tulis Ilmiah Bagi Para Guru dan Siswa SMAN 1 Riung Barat

Workshop And Assistance In Writing Journalism And Scientific Papers For Teachers And Students Of SMAN 1 Riung Barat

Maria Arnoldiana Dadjan Uran¹, Paulus Yanuarius Azi²

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa ^{1,2},

Email Penulis: maria.arnoldiana@gmail.com¹

Histori Artikel

Masuk: 26-02-2025 | Diterima: 29-03-2025 | Diterbitkan: 01-05-2025

Abstrak

Jurnalistik dan Karya Tulis Ilmiah merupakan implementasi Bahasa Indonesia yang harus dipraktikkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan secara berkesinambungan. Workshop dan pendampingan ini bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan minat literasi khususnya pada bidang jurnalistik dan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dan siswa di SMAN 1 Riung Barat. Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yakni pada hari Rabu – Jumat, tanggal 29-31 Mei 2024, dimulai pada pukul 08-00 wita – 12.00 wita. Sasaran kegiatan ini adalah para guru SMAN 1 Riung Barat dan para siswa. Kegiatan ini dianggap penting untuk dilaksanakan di sekolah ini karena kurangnya pemahaman dan minat dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Dalam kegiatan ini menggunakan metode presentasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan data 82,5% para guru dapat menulis secara baik dan benar bagian pembuka, isi, dan bagian penutup, serta mampu mencari dan menemukan sumber referensi online yang menjadi rujukan dalam penulisan. Selain itu, data 81,8% siswa dapat menulis berita, features dengan tepat.

Kata Kunci: Pendampingan; Penulisan; Jurnalistik; Karya Tulis; Ilmiah

Abstract

Journalism and scientific papers are the implementation of Indonesian language that must be practiced and developed in the world of education on an ongoing basis. This workshop and assistance aims to instill and develop literacy interests, especially in the field of journalism and writing scientific papers for teachers and students at SMAN 1 Riung Barat. This dedication was held for 3 (three) days namely at Wednesday-Friday, 29-31 May 2024, starting at 08-00 WITA-12.00 WITA. The target of this activity is the teachers of West Riung 1 High School and students. This activity is considered important to be carried out in this school because of the lack of understanding and interest in producing scientific papers. In this activity using the presentation methods, lectures, discussions, questions and answers, and training. The results of this activity show that data 82,5% teachers can write properly and correctly the opening, content, and closing section, and be able to find and find an online reference source that is a reference in writing. In addition, 81,8% students can write news, features, appropriately.

Keywords: Writing ; Journalism ; Papers; Scientific

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini, menuntut peran guru tidak hanya menjadi pendidik yang profesional tetapi juga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah kreatif. Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang menyampaikan hasil penelitian atau kajian (Musfah, 2016). Karakteristik sebuah karya tulis ilmiah dapat dikaji dari minimal 4 aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta bahasa tulisan, sedangkan berkaitan dengan struktur kajian karya ilmiah terdiri dari pendahuluan pokok bahasan, dan bagian akhir yang berupa kesimpulan atau penutup (Syahrudin dkk, 2022). Dalam penulisan karya tulis ilmiah memuat tiga aspek penting di atas yang semestinya dikuasai oleh penulisnya. Selain itu, dalam penulisan karya tulis ilmiah harus dilengkapi dengan referensi yang bertujuan untuk memberikan penegasan kuat terhadap argumen dasar penulis dan menunjukkan kredibilitas suatu karya tulis serta memberikan detail informasi kepada pembaca mengenai topik tertentu.

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan memberikan manfaat penting bagi guru dalam peningkatan jabatan fungsional guru dan angka kredit. Dalam keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan, termasuk pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif, adalah salah satu cara untuk memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi IPTEK secara berkelanjutan. Pengembangan publikasi ilmiah dalam bentuk karya tulis ilmiah menjadi tugas rutin guru dan dilakukan secara berkesinambungan.

Namun, berhadapan dengan realita banyak guru yang masih merasa kurang mampu dalam membuat karya tulis ilmiah yang menyebabkan penundaan dalam pengurusan kenaikan pangkat. Hal ini terjadi karena karya ilmiah yang dihasilkan belum sesuai dengan standar penulisan. Selain itu, minimnya pemahaman untuk menemukan ide-ide dan referensi yang digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam karya tulis ilmiah. Guru yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, dapat menjadi guru kreatif mampu mentransferkan ilmunya dengan menerapkan berbagai teknik pengajaran inovatif, serta mampu mencerdaskan siswanya untuk bersaing dalam dunia pendidikan.

Selain karya tulis ilmiah bagi guru, siswa pun harus dibekali dalam dengan penulisan. Saat ini, siswa harus mampu bersaing untuk mengekspresikan dirinya dalam seni, khususnya melalui bahasa-bahasa tulis, salah satunya dalam bidang pembelajaran jurnalistik. Melalui pembelajaran jurnalistik siswa dilatih untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi baik secara tulisan maupun secara lisan, meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang aman dan benar, meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyaring dan menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi khalayak umum, dan mampu membentuk karakter siswa menjadi agen penyampaian informasi yang positif dan konstruktif. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai media dalam proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak yang bersifat tidak langsung (*indirect communication*) serta satu arah (Putra, 2:2023).

Dalam praktiknya kegiatan jurnalistik kini tidak hanya sekedar melaporkan sebuah peristiwa, namun juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dengan menguasai berbagai teknologi untuk mendukung tugas-tugas jurnalistik (Kamarudin & Masriadi, 2023). Dalam pembelajaran jurnalistik siswa diajarkan untuk mampu mengolah seni bahasa (kata-kalimat) yang dikolaborasikan dengan teknologi. Seni karya bahasa dalam jurnalistik salah satunya feature. Feature adalah sebuah karya jurnalistik yang berpijak pada fakta dan data (Sumadiria, 2005:150). Gaya penulisan feature bersifat ringan dan menghibur pembaca, sehingga karya jurnalistik ini mudah dipelajari oleh siswa. Namun, saat ini, banyak siswa juga yang belum kreatif menulis jurnalistik, sehingga siswa perlu dibekali lebih dalam tentang pembelajaran jurnalistik khususnya feature.

Oleh karena itu, melalui pelatihan penulisan jurnalistik dan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat menulis dari para guru dan siswa di SMAN 1 Riung Barat, sehingga nantinya mereka mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dan menjadi jurnalis-jurnalis muda yang kreatif, inovatif, dan berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) – Workshop dan Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Karya Tulis Ilmiah bertema Tema “Bangkitkan Kreatifitas Dengan Satu Goresan Menjadi Sejuta Perubahan”. Sasaran Kegiatan ini adalah para guru SMAN 1 Riung Barat berjumlah 24 orang dan Para Siswa SMAN 1 Riung Barat yang terdiri atas 2 kelompok yakni kelompok Jurnalistik berjumlah 15 orang dan kelompok Karya Tulis Ilmiah berjumlah 14 orang.

Tempat dan Waktu

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 29 – 31 Mei 2024 di SMAN 1 Riung Barat Kecamatan Riung Barat, Kabupaten Ngada.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) dan *Community Empowement* (CE). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok mitra terlibat secara setara dan aktif dalam semua aspek kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pemanataan dan pemanfaatan hasil workshop (Hartono, dkk, 2023). Berikut penjelasan pendekatan PLA dan CE dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Pemberian Materi

Dalam kegiatan ini narasumber menyampaikan materi tentang teknik penulisan Karya Tulis Ilmiah dan penyuntingan artikel ilmiah yang akan dipublish, teknik sitasi referensi, cara menemukan ide dan sumber referensi yang tepat, teknik penulisan jurnalistik khususnya feature, dan ditambahkan dengan teknik penulisan puisi dan membawakan puisi. Untuk materi Karya Tulis Ilmiah dibawakan oleh Paulus Yanuarius Azi, S.Fil.,M.Th, sedangkan untuk materi Jurnalistik dibawakan oleh Maria Arnoldiana D. Uran, S.Pd.,M.Hum

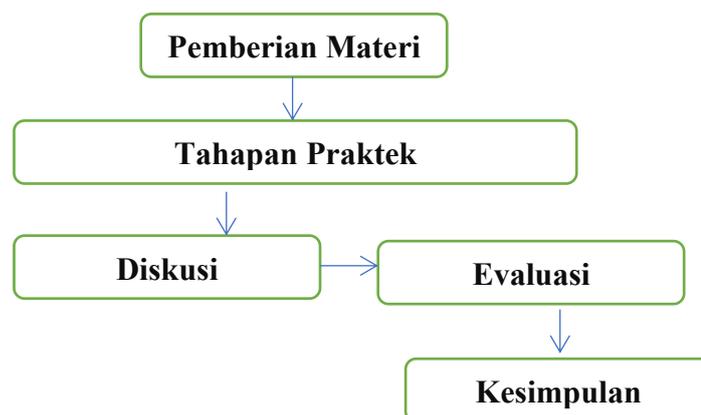
2. Tahapan Praktek

Pada kegiatan praktek ini, dilaksanakan dua kegiatan utama yakni praktek penulisan Karya Tulis Ilmiah dan praktek penulisan Jurnalistik : Feature, dan ditambahkan kegiatan tambahan praktek penulisan puisi.

3. Diskusi dan Evaluasi

Pada kegiatan diskusi narasumber dan peserta melakukan tanya jawab dan berdiskusi terkait pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta terhadap materi-materi yang telah diberikan.

Bagan 1. Alir Pelaksanaan Pengabdian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PKM : workshop dan pelatihan ini melalui tahapan pelaksanaan pemberian materi, praktek, diskusi dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan di aula SMAN 1 Riung Barat yang diikuti oleh para guru berjumlah 24 orang dan para siswa berjumlah 29 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 31 Mei 2024, dimulai pada pukul 08.00 wita s/d 13.00 wita. Kegiatan ini dianggap penting oleh sekolah untuk dilakukan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis para guru khususnya penulisan Karya Tulis Ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan solusi terkait persoalan teknik dan sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah yang selama ini telah dialami oleh para guru.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi oleh narasumber
(Sumber : Dokumentasi TIM PKM)

Kegiatan ini disambut sikap antusias positif dari semua peserta, hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini. Para guru dan siswa menganggap penting pelatihan ini sehingga peserta mengikuti secara serius dan fokus. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan cukup lancar dengan dilengkapi sarana prasarana yang memadai seperti ruangan yang nyaman, LCD proyektor, dan *sound system*. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh bapak Paulus Yanuarius Azi, S.Fil.,M.Th dan ibu Maria Arnoldiana Dadjan Uran, S.Pd.,M.Hum. Kedua pemateri ini merupakan pengelola dan penyunting jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

Selama kegiatan berlangsung banyak pertanyaan dari peserta yang ditujukan kepada pemateri. Hal ini menunjukkan adanya kemauan belajar dan keingintahuan yang tinggi dan dorongan positif dari peserta untuk banyak belajar tentang Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik. Sesi ini menggunakan metode diskusi dengan membuka kesempatan luas bagi peserta untuk bertanya jawab. Jawaban yang diberikan oleh narasumber disertai dengan contoh praktis dan relevan yang jelas untuk memudahkan peserta memahami. Pemateri juga membagi berbagai pengalaman dalam pekerjaan terkait sebagai penulis artikel ilmiah dan penyunting jurnal.

Hampir sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara menulis artikel, cara mensitasi referensi, cara mempublikasikan pada jurnal terakreditasi, sedangkan pada materi jurnalistik, peserta belum memiliki pengetahuan tentang jurnalistik. Dalam kegiatan praktek secara umum peserta menerima materi dengan baik sehingga saat praktek hampir semua peserta Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik : Feature serta puisi mampu menulis dengan tepat sesuai dengan sistematika penulisan.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan sambutan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Riung Barat. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Pada kegiatan materi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Narasumber memberikan materi dengan bantuan powerpoint. Berikut materi-materi yang disampaikan :

1) Karya Tulis Ilmiah

a. Pemahaman Konsep Karya Tulis Ilmiah.

Menurut Azril Azahari (2000) Karya Tulis Ilmiah merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang berasal dari data primer atau data sekunder yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), daftar pertanyaan (kusioner), wawancara (interview), dan pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain seperti melalui dokumen yang tidak diterbitkan (misal: laporan atau hasil penelitian) serta dokumen yang telah diterbitkan (misal: jurnal, majalah ataupun buku).

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut : melatih ide tersurat sehingga dapat menghasilkan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang tersusun secara sistematis dan metodologis, dijadikan sebagai wadah informasi pengetahuan antar sekolah dan masyarakat, menjadi produsen berpikir dan menulis dibidang ilmu pengetahuan, melatih keterampilan dasar melakukan penelitian hingga tercipta ilmu pengetahuan baru, memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, melatih cara berpikir yang lebih komprehensif serta mampu mengkritisi sesuatu dengan lebih tepat, dan menghasilkan penelitian baru yang lebih matang secara konsep dan pemikiran.

Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah terdiri atas : Karya Tulis Ilmiah Populer, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dll. Secara umum langkah-langkah penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut: menemukan permasalahan penelitian, membuat kerangka penelitian, membuat rancangan penelitian, menentukan tingkat pengukuran variabel penelitian, menentukan sampel penelitian, pengumpulan data, analisis data , dan terakhir menarik kesimpulan.

b. Metodologi Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Metodologi penelitian merupakan proses implementasi secara sistematis untuk menggambarkan dan mengilustrasikan, menyingkat dan merekap, dan mengevaluasi data. Metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai pisau bedah dalam penelitian. Metode penelitian sangat penting dalam suatu karya tulis ilmiah sebagai solusi dalam menemukan dan memecahkan masalah yang diteliti. Secara umum metodologi penelitian meliputi : jenis penelitian (Eksperimen dan Non Eksperimen), tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan/analisis data.

2) Jurnalistik

a. Pemahaman Konsep Jurnalistik

Jurnalistik merupakan proses kegiatan mengolah, menulis, dan menyebarkan berita dan atau opini melalui media massa (Samsul & Romli, 2023). Secara etimologi, Kata “ Jurnalistik” berasal dari kata “*Journalistic*” dalam Bahasa Inggris yang berarti hal atau kegiatan pemberitaan. Media Massa merupakan wadah jurnalistik yang dapat ditemukan dalam tiga jenis media yakni media elektronik (Radio dan Televisi), media cetak (majalah, tabloid, koran), media baru (internet). Ada dua ruang lingkup jurnalistik yakni News (Berita) dan View (Opini) . News/ beritat merupakan laporan peristiwa yang bernilai jurnalistik atau memiliki nilai berita – aktual, faktual. penting, dan menarik. Jenis berita meliputi : berita langsung (*straight news*), betita opini (*opinion news*), berita invetigasi (*investigative*

news), dll. Sedangkan jenis berita Views merupakan padangan atau pendapat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Jenis informasi ini berupa kolom, tajuk rencana, artikel, surat pembaca, karikatur, pojok, dan esai.

b. Feature

Feature merupakan perpaduan antara News dan Views. Feature adalah karya jurnalistik yang penulisannya menggunakan bahasa sastra, bercerita atau bertutur (*story telling*). Beberapa jenis feature yakni feature sosok (tulisan yang memuat figur/profil seseorang atau sesuatu), feature sejarah (tulisan yang mengungkapkan kejadian di masa lampau), feature petualangan (tulisan yang menyajikan kejadian unik dan menarik yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang), feature peristiwa teragenda (tulisan mengangkat aspek baru dari suatu peristiwa teragenda, seperti : Idul Fitri, natal, tahun baru, hari kemerdekaan), feature pengalaman (tulisan yang mengungkapkan kejadian kisah pengalaman hidup seseorang yang menyentuh perasaan), feature gaya hidup (tulisan yang memaparkan gaya hidup manusia dalam suatu proses transformasi sosial budaya).

Dalam menulis atau menyampaikan berita harus memiliki unsur fakta dan data. **Fakta** mengenai sesuatu yang sungguh telah terjadi yang perlu dilakukan check and recheck untuk menjamin kebenaran yang sungguh, dan fakta tentang sesuatu yang telah dinyatakan oleh sebuah sumber tertentu, meskipun pernyataan itu tidak/belum terjadi atau tidak terjadi sama sekali. **Data** merupakan bagian detail dari peristiwa yang telah terjadi, data ini berupa angka dan dokumentasi, yang berfungsi memberikan kedalaman dan kejelasan terperinci tentang sebuah fakta, seperti data jumlah korban, usia narasumber, nomor polisi kendaraan, data statistik, hasil survey, dll. Suatu informasi akan disebut sebagai berita jika lengkap, berimbang (telah dilakukan konfirmasi sebelum dimuat menjadi berita), faktual (bukan informasi bohong atau *hoaks*), akurat (tidak mengada-ada), ringkas, hangat (informasi terbaru, bukan informasi basi), bijaksana (informasi yang layak dimuat, tidak sadis/fitnah). Dalam berita harus memuat unsur berita 5W + 1 H yakni *What* (apa yang terjadi), *who* (siapa pelaku atau korban – orang yang terlibat dalam kejadian tersebut), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *where* (dimana peristiwa itu terjadi), *why* (mengapa peristiwa itu terjadi), dan *how* (bagaimana proses peristiwa itu terjadi, termasuk akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut).

Dalam penulisan feature ada batasan-batasan yang harus diperhatikan yakni berita yang akan dimuat sebaiknya dibuat lebih kreatif artinya bukan seperti berita langsung, tetapi penulis feature boleh ‘menciptakan’ sebuah cerita meski tetap bersifat akurat, subjektif artinya penulis dapat memasukan emosi dan pikirannya untuk melukiskan cerita menjadi lebih hidup, informatif artinya penulis memberikan informasi kepada masyarakat tentang situasi/aspek kehidupan yang mungkin diabaikan dalam berita biasa, menghibur artinya penulis memberikan variasi terhadap berita-berita rutin, dan awet artinya cerita tidak mudah basi.

2. Praktek

Untuk praktek Karya Tulis Ilmiah dilakukan oleh peserta para guru, sedangkan praktek penulisan jurnalistik dilakukan oleh para siswa. Untuk praktek penulisan Karya Tulis Ilmiah Peserta diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan dalam menyusun dan menyunting artikel sesuai dengan teknik dan sistematika penulisan yang telah

diberikan sebelumnya. Masing-masing peserta diminta untuk membuat Karya Tulis Ilmiah sederhana dengan topik-topik pendidikan yang mulai dari cara menentukan ide judul penelitian, membuat judul penelitian agar menarik, menyusun latar belakang, menentukan metode penelitian, membuat inti pembahasan, kesimpulan, referensi, mengidentifikasi jurnal, melihat deadline publikasi, biaya publikasi, cara download template artikel, dan cara publikasi artikel. Sedangkan untuk praktek penulisan jurnalistik: feature dan penulisan puisi, para peserta diminta untuk menulis berita berdasarkan tulisan jurnalistik : feature dan peserta lainnya diminta untuk menulis puisi sesuai dengan tema yang telah diberikan. Dalam kegiatan praktek ini peserta tetap didampingi oleh narasumber masing-masing materi.



Gambar 2. Kegiatan praktek penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik
(Sumber : Dokumentasi TIM PKM)

3. Diskusi dan Evaluasi

Pada bagian diskusi ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karya tulis ilmiah, sistematika dan teknik dalam menulis, menemukan ide masalah – judul - isi, menemukan dan menulis sumber referensi, dan teknik penulisan jurnalistik : feature, serta teknik penulisan dan penghayatan dalam membawakan puisi. Selama kegiatan diskusi ini berlangsung, peserta juga diminta untuk mengevaluasi dan memberikan masukan tentang kegiatan pelatihan yang telah mereka ikuti ini. Hal ini dianggap penting bagi para peserta sehingga adanya masukan-masukan yang positif atau negatif yang perlu diperbaiki agar kegiatan serupa dapat dilakukan dengan lebih baik pada kesempatan selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Workshop dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Riung Barat

No.	Aspek	Presentasi Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Penentuan Ide	92%	8%	-	-	-
2.	Judul Penelitian	85%	15%	-	-	-
3.	Penentuan Sistematika Penelitian	90%	10%	-	-	-
4.	Membuat latar belakang	74%	26%	-	-	-
5.	Penentuan metode penelitian	75%	25%	-	-	-
6.	Penggunaan bahasa ilmiah yang tepat	80%	10%	-	-	-
7.	Menulis kutipan dan sumber rujukan secara tepat	82%	18%	-	-	-

Tabel 2. Hasil Evaluasi Peningkatan Kompetensi Siswa Dalam Kegiatan Workshop dan Pelatihan Penulisan Jurnalistik di SMAN 1 Riung Barat

No.	Aspek	Presentasi Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Penentuan jenis Berita Feature	88%	12%	-	-	-
2.	Penggunaan 5 W +1 H	82%	18%	-	-	-
3.	Penggunaan bahasa berita jenis feature	75%	25%	-	-	-
4.	Membuat lead berita	80%	10%	-	-	-
5.	Penggunakan kosa kata dan tanda baca yang tepat	84%	16%	-	-	-



Gambar 3. Penyerahan hasil praktek penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik (Sumber : Dokumentasi TIM PKM)



Gambar 4. Foto bersama para Siswa - Kelompok Jurnalistik SMAN 1 Riung Barat (Sumber : Dokumentasi TIM PKM)

Berdasarkan hasil evaluasi peningkatan kompetensi Guru Dalam Kegiatan Workshop dan Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik, menunjukkan bahwa 82,5% para guru SMAN 1 Riung Barat dapat membuat Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan sistematika penulisan yang tepat yang meliputi bagian pembuka, isi, dan bagian penutup, selain itu para guru juga memiliki peningkatan kemampuan untuk mencari dan menemukan sumber referensi online yang menjadi rujukan dalam

penulisan. Selain itu, data 81,8% menunjukan para siswa dapat menulis berita jenis features dengan mengikutisistematika penulisan feature yang benar.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop dan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah danjurnalistik ini memberikan dampak positif dan antusias bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kompetensi menulis. Hal ini terlihat dari hasil praktek peserta yang menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dan berjalan sesuai rencana dan tujuan kegiatan. Dampak positif dirasakan oleh para guru yakni mereka merasa sangat terbantu dalam menyusun/menulis karya tulis ilmiah yang telah menjadi salah satu tugas wajib yang harus dibuat oleh para guru sebagai bentuk beban kerja mereka sebagai guru. Sementara para siswa merasa mereka mendapatkan wawasan baru dalam mengembangkan kreatifitas mereka untuk menulis khususnya menulis berita jenis feature.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diberikan kepada pihak SMAN 1 Riung Barat yang telah mengundang dan menerima para narasumber untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum dan khususnya kepada SMAN 1 Riung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azahari, Azril. (2000). Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Universitas Trisakti
- Hartono, Hartono,dkk. (2023). PKM Penulisan Karya Tulis Ilmiah . Jurnal Kemitraan Masyarakat. Volume 2, Number 2, Page 152-157
- Kamarudddin dan Masriadi. (2023).Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Pelajar di Aceh Tamiang. *ACADEMICA A:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 71, Issue 2, Hal: 62-67). <https://journal.lps2h.com/academica/article/view/54/43>
- Musfah, Jejen. (2016). Tips Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Prenadamedia Group Soegianto
- Muhammad Adhitya Hidayat.(2023). Jurnalistik. Kalimantan Selatan : Ruang Karya Bersama.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka KreditnyaPutra
- Sumadiria, AS Haris. (2005).Jurnalistik Indonesia. Penerbit Simbiosis Rekatama Media
- Syahrudin, Muhammad Hamzah, dkk. (2022).PKM Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMAN 3 Enrekang Di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Jurnal PKM Panrita_Abdi. LP2M Universitas Hasanuddin Makassar. (Vol. 6, Issue 3, Hal.681-690). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>